

BAB III DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

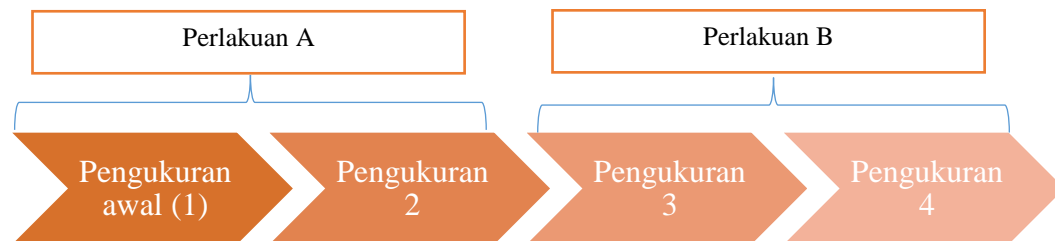
Metode penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimental Design*. Dimana kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dipilih secara random atau acak. Metode eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu perlakuan (*treatment*) pada peserta didik dapat mempengaruhi penelitian. (Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua pernyataan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (hal. 107) bahwa metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Desain penelitian ini menggunakan *one-shot case study*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Peserta didik diberi perlakuan selama beberapa waktu. Kemudian diakhir, peserta didik diberikan test.

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma *post positivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Beberapa ciri khas pendekatan kuantitatif adalah: bersandar pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (numerik), menggunakan strategi survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi, melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik. (Jakni, Hlm 58).

Dalam penerapan media audio *Mp3*, peneliti menggunakan perbandingan model pembelajaran *Cooperative Learning* atau Pembelajaran Koperatif dengan pembelajaran *Self Learning*. Dalam model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think-Pair-Share*, pertama-tama peserta didik mendengarkan frase lagu menggunakan media audio *Mp3* secara mandiri selama 10 menit, kemudian peserta didik secara berpasang-pasangan saling berbagi mengajarkan apa yang telah mereka pelajari masing-masing selama 10 menit, setelah itu semua peserta didik berlatih secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan pada model pembelajaran mandiri, peserta didik mempelajari frase lagu secara mandiri tanpa dibantu teman kelompoknya maupun guru, tetapi masih dibawah pengawasan pelatih.



Gambar 3.1 Diagram Kerangka Eksperimen

Pada pertemuan kesatu dan kedua mulai diterapkannya model pembelajaran *Self Learning* dimana siswa belajar secara mandiri atau sendiri. Kemudian pada pertemuan ketiga dan keempat mulai diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning*. kemudian dibandingkan, manakah cara yang paling efektif dalam penggunaan media audio *Mp3* dalam kegiatan ekstrakurikuler Vokal Grup di SMP Kartika XIX-2 Bandung, diantara model *Self Learning* (cara A), dengan model *Cooperative Learning* (cara B) dimana peserta didik diberikan peran lebih besar dalam mengajarkan satu sama lain dalam pemakaian media audio *mp3* ini.

Variabel Penelitian.

Variabel menurut Mudjiono (2009, hlm. 145) dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai atau konsep yang diberi lebih dari satu nilai.

X: Penggunaan media audio dalam pelatihan vokal grup (variabel bebas).

Y: Meningkatnya kemampuan bernyanyi peserta didik dalam pelatihan vokal grup.

1.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

(Dokumen Pribadi: SMP Kartika XIX-2 Bandung)

Lokasi penelitian ini adalah di Ruang Kesenian di Sekolah Menengah Pertama Kartika XIX-2 Bandung yang beralamat di jalan Pak Gatot Raya Komplek Perumahan Angkatan Darat (KPAD) Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Subjek Penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Kartika XIX-2 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler vokal grup di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota vokal grup SMP Kartika XIX-2 Kota Bandung. Sampel Penelitian ini adalah peserta didik yang tidak dipilih secara random, sampel yang dipilih yaitu sebanyak empat orang peserta didik, setelah dilakukan seleksi atau penyaringan terlebih dahulu dari dua puluh lima orang yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara, kemudian dibentuk menjadi vokal grup. Jika diartikan, sampel menurut Arikunto (2016, hlm. 131) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

1.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, tentunya diperlukan sebuah instrumen untuk mengukur data atau nilai dari variabel yang diteliti dengan cara mengungkapkan fakta menjadi data.

Dibawah ini terdapat beberapa aspek yang dinilai oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian, yaitu :

3.5 Gambar Tabel Penilaian Penerapan Media Audio *Mp3* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Self Learning*.

N	Nama Siswa	Nada	Tempo	Ritmik
1				
2				
3				
4				

3.6 Gambar Tabel Penilaian penerapan media audio *Mp3* dengan menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Learning*.

N	Nama Siswa	Nada	Tempo	Ritmik	Harmonisasi
1					
2					
3					
4					

Keterangan :

1. Pemahaman Nada

Dalam konteks pemahaman melodi disini ialah, penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu dengan ketepatan nada yang benar sesuai dengan nada yang ada dalam media audio *Mp3*.

2. Pemahaman Tempo

Dalam konteks pemahaman tempo disini ialah, penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu sesuai dengan kecepatan atau tempo yang ada dalam media audio *Mp3*.

3. Pemahaman Ritmik

Dalam konteks pemahaman ritmik disini ialah, penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu sesuai dengan ritmik yang ada dalam media audio *Mp3*.

4. Pemahaman Harmonisasi

Dalam konteks pemahaman harmonisasi disini ialah, penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu bersama-sama dengan selaras atau serasi.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi pengamatan partisipasi, atau peneliti mengambil bagian dalam situasi nyata objek penelitian. Jadi peneliti masuk kedalam situasi pengamatan dan juga aktif melakukan kegiatan dalam sistem tersebut.

1.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif. Langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung skor dari tiap peserta didik yang dilakukan setelah diberikan *treatment* model Pembelajaran *Self Learning*.
- b) Menghitung skor dari tiap peserta didik yang dilakukan setelah diberikan *treatment* model Pembelajaran *Cooperative Learning*.
- c) Membuat penjabaran perbandingan skor yang telah diperoleh peserta didik dari penjumlahan hasil Pembelajaran *Self Learning* dan Pembelajaran *Cooperative Learning*.

Setelah data diperoleh melalui proses pengolahan dari hasil model Pembelajaran *Self Learning* dan model Pembelajaran *Cooperative Learning*. Data tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria penilaian dalam penelitian ditentukan sebagai berikut :

Gambar Tabel 3.7 Kriteria Penilaian

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Keterangan :

Sangat Baik: apabila peserta didik mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada, ritmik, tempo, harmonisasi dengan baik. Maka interval penilaiannya adalah 4. Nilai level tersebut diberikan berdasarkan ketepatan dan kemampuan dari setiap masing-masing peserta didik dalam memahami lagu yang didengarkan melalui media audio *Mp3* dalam pembelajaran vokal grup yang peneliti berikan.

Baik: apabila peserta didik mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada, tempo, ritmik, dan harmonisasi dengan baik, namun masih ada beberapa bagian yang lupa atau tidak sesuai dengan notasi, atau ketepatan dalam menyanyikan lagu masih jauh lebih besar dibandingkan dengan kesalahan dalam menyanyikan lagunya. Maka interval penilaiannya adalah 3. Nilai level tersebut diberikan berdasarkan ketepatan dan kemampuan dari setiap masing-masing peserta didik dalam memahami lagu yang didengarkan melalui media audio *Mp3* dalam pembelajaran vokal grup yang peneliti berikan. Semakin baik peserta didik menguasai materi pembelajaran yang peneliti berikan maka nilai yang didapatkan akan semakin baik atau tinggi.

Cukup: apabila peserta didik mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada, tempo, ritmik, dan harmonisasi dengan baik, namun masih ada beberapa bagian yang lupa atau tidak sesuai dengan notasi, atau ketepatan dalam menyanyikan lagu sama besar dibandingkan dengan kesalahan dalam menyanyikan lagunya. Maka skor penilaiannya adalah 2. Nilai level tersebut diberikan berdasarkan ketepatan dan kemampuan dari setiap masing-masing peserta didik dalam memahami lagu yang didengarkan melalui media audio *Mp3* dalam pembelajaran vokal grup yang peneliti berikan.

Kurang: apabila peserta didik kurang mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada, tempo, ritmik, dan harmonisasi dengan baik, atau ketepatan dalam menyanyikan lagu lebih rendah dibandingkan dengan kesalahan dalam menyanyikan lagunya. Maka skor penilaiannya adalah 1. Nilai level tersebut diberikan berdasarkan ketepatan dan kemampuan dari setiap masing-masing peserta didik dalam memahami lagu yang didengarkan melalui media audio *Mp3* dalam pembelajaran vokal grup yang peneliti berikan.

1.6 Prosedur Penelitian

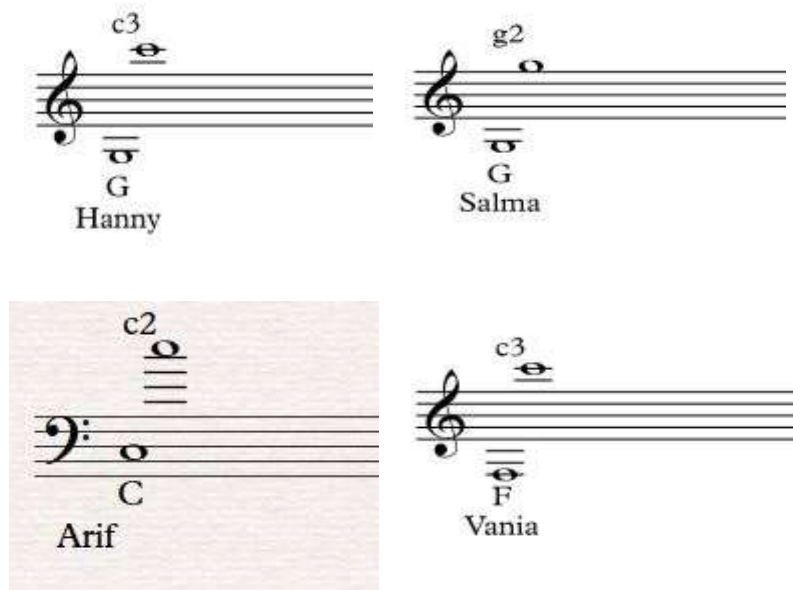
Secara garis besar, prosedur penelitian akan dilakukan ke dalam tiga tahapan yang dapat dilihat pada bagan berikut:



Diagram 3.2 Tahap Penelitian

1.6.1 Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan dalam penelitian ini, peneliti memilih materi lagu dengan berdasarkan kemampuan peserta didik, sebelum memilih lagu, peneliti melakukan pengecekan wilayah suara peserta didik terlebih dahulu. Berikut wilayah nada dari pada peserta didik:



Gambar 3.2 Wilayah Nada Peserta Didik

Maka dari itu peneliti memilih lagu yang bisa dijangkau oleh semua peserta didik yaitu untuk suara 1 nada terendah G dan nada tertingginya c2. Untuk suara 2 nada terendah G dan nada tertingginya e3. Walaupun hanya satu lagu yang dipelajari, frase lagu yang diberikan tiap pertemuannya memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, sehingga peneliti berharap peserta didik mampu mempelajari dan menguasai frase walaupun ada tingkat kesulitannya dengan bantuan media audio *Mp3*. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok untuk kebutuhan pembagian suara dalam vokal grup. Untuk kelompok suara 1 beranggotakan Arief dan Salma, untuk kelompok suara 2 beranggotakan Hanny dan Salma. Kemudian peneliti menentukan frase lagu yang akan di bagi kepada setiap peserta didik sesuai dengan kelompok suaranya. Membuat instrumen penelitian dan menentukan jadwal penelitian.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam penerapan media audio *Mp3* dalam kegiatan Vokal Grup di SMP Kartika XIX-2 Bandung adalah sebagai berikut,

Pertemuan Pertama, 25 Mei 2018:

Tabel 3.1 Proses Pembelajaran Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Berdoa. b. Memotivasi siswa. c. Pemanasan. d. Memberikan arahan dalam menggunakan media audio <i>Mp3</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>Self Learning</i> .	10 Menit
Kegiatan Inti	a. Memberikan materi lagu populer Terlalu Manis frase pertama yang dipopulerkan oleh Band Slank melalui grup <i>Whatsapp</i> . b. Dimulainya pembelajaran menggunakan media audio <i>Mp3</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>Self Learning</i> . Mempelajari frase pertama. c. Tiap peserta didik di test per orangan menyanyikan frase pertama.	30 Menit 20 Menit
Penutup	a. Do'a Penutup	10 Menit

Metode yang digunakan pada pertemuan kesatu ini ialah:

- a. Metode Demonstrasi (Pelatih mengarahkan dalam menggunakan media audio *Mp3* dengan model pembelajaran *Self Learning*).
- b. Metode Imitasi (Peserta didik mengikuti frase lagu dari media audio *Mp3* tanpa bantuan pelatih).

Pertemuan kedua, 26 Mei 2018 :

Tabel 3.2 Proses Pembelajaran Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Berdoa. b. Memotivasi siswa. c. Pemanasan. d. Memberikan arahan dalam pembelajaran menggunakan media audio <i>Mp3</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>Self Learning</i> .	10 Menit
Kegiatan Inti	a. Memberikan materi lagu populer Terlalu Manis frase kedua yang dipopulerkan oleh Band Slank melalui grup <i>Whatsapp</i> . b. Dimulainya pembelajaran menggunakan media audio <i>Mp3</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>Self Learning</i> . Mempelajari frase kedua serta mengulang kembali frase pertama yang sudah dipelajari. c. Tiap peserta didik di test per orangan menyanyikan frase pertama dan kedua.	30 Menit 20 Menit
Penutup	a. Do'a Penutup	10 Menit

Metode yang digunakan pada pertemuan kedua ini ialah:

- a. Metode Demonstrasi (Pelatih mengarahkan dalam menggunakan media audio *Mp3* dengan model pembelajaran *Self Learning*).
- b. Metode Imitasi (Peserta didik mengikuti frase lagu dari media audio *Mp3* tanpa bantuan pelatih).

Pertemuan ketiga 28 Mei 2018:

Tabel 3.3 Proses Pembelajaran Pertemuan ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Berdoa. b. Memotivasi siswa. c. Pemanasan. d. Memberikan arahan dalam pembelajaran menggunakan media audio <i>Mp3</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .	10 Menit
Kegiatan Inti	a. Memberikan materi lagu populer Terlalu Manis frase ketiga yang dipopulerkan oleh Band Slink melalui grup <i>Whatsapp</i> .	10 Menit
	b. Dimulainya pembelajaran menggunakan media audio <i>Mp3</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning Think-Pair-Share</i> .	
	1. Pertama peserta didik mendengarkan bagian frasena masing-masing.	5 Menit
	2. Peserta didik berlatih frase ketiga serta mengulangi kembali frase kesatu dan kedua secara berpasangan sesuai dengan pembagian suaranya.	5 Menit
	3. Peserta didik berlatih secara bersama-sama yaitu bersama kelompok lain, kelompok suara 1 dan suara 2.	10 Menit
	c. Tiap peserta didik di test per orangan menyanyikan frase ketiga, kemudian di test secara bersama-sama.	10 Menit
Penutup	a. Do'a Penutup	10 Menit

Metode yang digunakan pada pertemuan ketiga ini ialah:

- a. Metode Demonstrasi (Pelatih mengarahkan dalam menggunakan media audio *Mp3* dengan model pembelajaran *Cooperative Learning*).
- b. Metode Imitasi (Peserta didik mengikuti frase lagu dari media audio *Mp3* tanpa bantuan pelatih)

Pertemuan keempat 30 Mei 2018:

Tabel 3.4 Proses Pembelajaran Pertemuan keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Berdoa. b. Memotivasi siswa. c. Pemanasan. d. Memberikan arahan dalam pembelajaran menggunakan media audio <i>Mp3</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .	10 Menit
Kegiatan Inti	a. Memberikan materi lagu populer Terlalu Manis frase keempat yang dipopulerkan oleh Band Slank melalui grup <i>Whatsapp</i> .	10 Menit
	b. Dimulainya pembelajaran menggunakan media audio <i>Mp3</i> dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning Think-Pair-Share</i> . 1. Pertama peserta didik mendengarkan bagian frasanya masing-masing.	5 Menit
	2. Peserta didik berlatih frase keempat serta mengulangi frase kesatu, kedua dan ketiga secara berpasangan sesuai dengan pembagian suaranya.	5 Menit
	3. Peserta didik berlatih secara bersama-sama yaitu bersama kelompok lain, kelompok suara 1 dan suara 2.	10 Menit
	f. Tiap peserta didik di test per orangan menyanyikan frase keempat, kemudian di test secara bersama-sama.	10 Menit
Penutup	Do'a Penutup	10 Menit

Metode yang digunakan pada pertemuan keempat ini ialah:

- a. Metode Demonstrasi (Pelatih mengarahkan dalam menggunakan media audio *Mp3* dengan model pembelajaran *Cooperative Learning*).
- b. Metode Imitasi (Peserta didik mengikuti frase lagu dari media audio *Mp3* tanpa bantuan pelatih).

3.6.3 Tahap Akhir

Pada tahap ini data diolah dengan teknik statistik dengan bantuan *Mc. Excel*. Teknik pengolahan data akan dijelaskan pada sub bab berikutnya. Setelah data diolah dan dianalisis selanjutnya akan di bahas dan ditarik kesimpulan.

3.7 Hipotesis Statistik.

Ho : hasil pelatihan menggunakan model *Cooperative Learning* lebih besar atau sama dengan hasil latihan yang menggunakan model *Self Learning*.

Ha : hasil pelatihan yang menggunakan model *Cooperative Learning* lebih kecil dari hasil latihan yang menggunakan model *Self Learning*.

Dengan demikian dapat ditulis sebagai berikut.

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2.$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2.$$

3.8 Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis deskriptif menggunakan kecenderungan memusat, dalam hal ini *mean* atau rata-rata. Untuk menganalisis hasil eksperimen, maka rumus yang digunakan pada perhitungan nilai rata-rata dari hasil pembelajaran ini menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau Nilai rata-rata yang dicari.

$\sum X$ = jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada atau jumlah nilai keseluruhan peserta didik.

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri) atau

Banyak nya peserta didik.

